

PERAN GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DASAR MEMBACA PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI KWESSEFO DISTRIK KWESSEFO KABUPATEN TAMBRAUW

Elia Yekwam¹, Ismail Marzuki², Abdul Hafid³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Email: eliayekwam@gmail.com

ABSTRAK : Guru berperan penting dalam pendidikan dan berpengaruh positif terhadap perkembangan generasi muda bangsa. Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran adalah membaca, yang menjadi sarana utama untuk mengasah rasa ingin tahu anak. Keterampilan membaca yang baik biasanya berbanding lurus dengan kemampuan anak dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, guru melalui pembelajaran membaca, turut membentuk karakter dan keterampilan sosial anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri Kwessefo Distrik Kwessefo, Kabupaten TambrauW serta untuk mengetahui faktor-faktor apasajakah yang menghambat peran guru dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri Kwessefo Distrik Kwessefo, Kabupaten TambrauW. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan *field reserarch*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Data Reduction* (Reduksi Data), *Display* (Penyajian Data) dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan keterampilan dasar membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri Kwessefo mencakup persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan minat siswa. Guru bertanggung jawab mempersiapkan sarana, media, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai, serta melibatkan siswa dengan membawa buku bacaan. Dalam pelaksanaan, bimbingan diberikan di sekolah dan didukung oleh keterlibatan orang tua di rumah. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan metode beragam untuk menilai pemahaman siswa. Hambatan yang muncul meliputi rendahnya minat belajar siswa, kurangnya dukungan dari orang tua, keterbatasan fasilitas sekolah, serta minimnya pelatihan guru. Solusi yang diusulkan adalah kolaborasi antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung literasi.

Kata Kunci : Peran Guru meningkatkan keterampilan membaca siswa

ABSTRACT : Teachers play an important role in education and have a positive influence on the development of the nation's young generation. One important aspect in the learning process is reading, which is the main means of sharpening children's curiosity. Good reading skills are usually directly proportional to a child's ability to express thoughts, feelings, and interact with their environment. In this way, teachers, through learning to read, help shape children's character and social skills. The aim of this research is to determine the role of teachers in efforts to improve basic reading skills in grade 1 students at Kwessefo State Elementary School, Kwessefo District, TambrauW Regency and to find out what factors hinder the teacher's role in efforts to improve basic reading skills in grade 1 students at State Elementary Schools. Kwessefo Kwessefo District, TambrauW Regency. The method used in this research is qualitative research with a field research approach. The data analysis techniques used are *Data Reduction*, *Display* (Data Presentation) and drawing conclusions.

The results of this research show that the teacher's role in improving basic reading skills in grade 1 students at Kwessefo State Elementary School includes preparation, implementation, evaluation and increasing student interest. Teachers are responsible for preparing appropriate facilities, media and Learning Implementation Plans (RPP), as well as involving students by bringing reading books. In implementation, guidance is provided at school and supported by parental involvement at home. Evaluations are carried out periodically using various methods to assess student understanding. Obstacles that arise include students' low interest in learning, lack of support from parents, limited school facilities, and minimal teacher training. The proposed solution is a collaboration between schools, teachers, parents and the community to create a learning environment that supports literacy.

Keywords: Teacher's role in improving students' reading skills

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter yang berlandaskan nilai keimanan dan ketakwaan. Pendidikan memegang peranan sentral dalam membentuk individu yang berkualitas, tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, yang dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan moralitas. Dalam konteks tersebut, guru memiliki tanggung jawab utama sebagai pendidik profesional yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan menjadi teladan di lingkungan pendidikan. Sejumlah penelitian sebelumnya (Rochman & Gunawan, 2019; Anwar, 2019; Usman, 2019) telah menekankan pentingnya peran guru dalam pengembangan karakter dan peningkatan kualitas pendidikan. Namun, kajian-kajian tersebut lebih berfokus pada aspek makro dan umum peran guru dalam pendidikan secara luas, tanpa membahas secara mendalam strategi konkret guru dalam mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca di tingkat awal, khususnya pada siswa sekolah dasar di wilayah terpencil seperti Kwessefo, Kabupaten Tambrau.

Penelitian-penelitian terdahulu juga cenderung belum mengeksplorasi secara sistematis keterkaitan antara peran guru dalam membentuk budaya baca dengan hambatan spesifik yang dihadapi siswa, seperti masih adanya siswa yang belum bisa membaca atau hanya mampu membaca dengan mengeja. Selain itu, belum ditemukan kajian yang mengembangkan pendekatan berbasis konteks lokal dan karakteristik siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca sejak dini secara berkelanjutan. Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama untuk siswa sekolah dasar. Keterampilan membaca tidak hanya membantu siswa dalam memahami isi teks, tetapi juga dalam mengasah rasa ingin tahu dan kemampuan komunikasi anak. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat serta kemampuan membaca anak melalui berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat. Namun, berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri Kwessefo, masih ditemukan siswa kelas 1 yang belum lancar membaca atau masih mengeja kata, serta rendahnya minat baca di kalangan siswa. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya motivasi internal serta lingkungan yang kurang mendukung budaya membaca. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi peran guru dalam mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan keterampilan membaca dasar pada siswa.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menyajikan data kontekstual dari SD Negeri Kwessefo, serta menganalisis secara empiris bagaimana guru secara nyata berperan dalam mengatasi keterbatasan kemampuan membaca siswa. Solusi yang ditawarkan menitikberatkan pada pendekatan pedagogis yang adaptif dan terstruktur, serta mengedepankan peran guru sebagai fasilitator literasi dasar yang responsif terhadap minat dan lingkungan siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan literatur yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri Kwessefo, Distrik Kwessefo, Kabupaten Tambrau, dengan menyoroti strategi yang digunakan, hambatan yang dihadapi, dan solusi yang diterapkan dalam konteks pendidikan dasar di wilayah terpencil.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan makna dan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, dengan peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data secara triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi), serta analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2018). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kwesefo, Distrik Kwesefo, Kabupaten Tambrau, dengan subjek utama adalah guru dan siswa kelas 1. Data yang digunakan terdiri dari data primer (hasil wawancara langsung) dan data sekunder (literatur dan dokumen terkait).

Teknik pengumpulan data meliputi Observasi tidak berstruktur untuk mengamati proses pembelajaran membaca secara langsung. Wawancara, baik langsung maupun tidak langsung, untuk menggali persepsi guru dan siswa. Dokumentasi, termasuk catatan, foto, dan dokumen resmi sekolah, untuk memperkaya data kontekstual. Instrumen utama (*key instrument*) dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, didukung dengan pedoman wawancara, alat perekam, dan kamera (*handphone*). Analisis data menggunakan model interaktif Miles & Huberman (dalam Sandu Siyoto, 2018), yang mencakup tiga tahap:

1. Reduksi data (*Reduction*) yaitu menyaring dan menyusun data yang relevan.
2. Penyajian (*Display*) data yaitu menyusun data dalam bentuk naratif dan visual agar mudah dianalisis.
3. Penarikan kesimpulan yaitu menghasilkan temuan berdasarkan pola dan makna data, yang dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran guru dalam upaya peningkatan keterampilan dasar membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri Kwesefo Distrik Kwesefo, Kabupaten Tambrau

a. Persiapan Pembelajaran Membaca di Kelas

Guru memiliki peran penting dalam mempersiapkan pembelajaran membaca yang efektif. Persiapan meliputi penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kebutuhan kelas. Guru juga memberitahu siswa untuk membawa buku bacaan, yang membantu fokus siswa pada materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Purwanto (2021:115), yang menyatakan bahwa RPP berfungsi sebagai panduan bagi guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis. Dalam konteks pembelajaran membaca, RPP harus mencakup tujuan yang spesifik, pemilihan metode yang sesuai, dan alat evaluasi yang tepat untuk memastikan bahwa siswa dapat mencapai kompetensi membaca yang diharapkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca di Kelas

Selama proses pembelajaran, guru bertanggung jawab untuk membimbing siswa dalam membaca. Pembelajaran ini tidak hanya terjadi di dalam kelas tetapi juga memerlukan dukungan dari orang tua di rumah. Evaluasi keterampilan dasar membaca dilakukan untuk menentukan kemajuan siswa dan mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat yang memengaruhi proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Nurbiana (2020:48) yang menekankan bahwa bimbingan guru tidak hanya terbatas pada aspek teknis membaca, tetapi juga mencakup pengembangan pemahaman dan apresiasi terhadap teks yang dibaca. Oleh karena itu, guru perlu memberikan arahan yang jelas, membantu siswa mengatasi kesulitan, serta memfasilitasi diskusi untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dibaca.

c. Evaluasi Pembelajaran Membaca di Kelas

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran membaca. Guru menggunakan berbagai metode, seperti tanya jawab dan penugasan individu, untuk memastikan pemahaman siswa. Selain itu, guru juga berdiskusi dengan orang tua siswa mengenai kemajuan pembelajaran mereka. Hal ini didukung oleh pendapat Hasanah, (2021:79) yang menyatakan bahwa evaluasi membaca harus mencakup aspek pemahaman, keterampilan membaca kritis, dan kemampuan siswa untuk menerapkan strategi membaca yang diajarkan. Guru perlu menggunakan berbagai jenis evaluasi, termasuk tes tertulis, observasi, dan diskusi kelas, untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang kemajuan siswa dalam membaca.

d. Minat Siswa dalam Pembelajaran Membaca di Kelas

Minat siswa terhadap pembelajaran membaca sangat bervariasi. Beberapa siswa menunjukkan minat yang tinggi dengan aktif bertanya dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan yang lain mungkin perlu dorongan ekstra untuk terlibat aktif. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi cara guru mengajarkan dan menanggapi keterampilan membaca siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Sumardi, (2020:95) yang menegaskan bahwa guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan siswa untuk meningkatkan minat membaca. Pemilihan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat siswa, serta pemberian kebebasan dalam memilih buku, dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca.

Dengan memperhatikan semua aspek ini, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana pembelajaran membaca di kelas 1 SD Negeri Kwesefo disiapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dan direspons oleh guru dan siswa. Hal ini penting untuk terus meningkatkan pendekatan pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Faktor-faktor yang menghambat peran guru dalam upaya peningkatan keterampilan dasar membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri Kwesefo Distrik Kwesefo, Kabupaten Tambrau

Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di SD Negeri Kwesefo, perlu dipahami bahwa terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan.

- a. Masalah internal yang berasal dari diri siswa sendiri dapat menjadi kendala utama. Guru kelas mengamati bahwa minat belajar siswa sering kali rendah, sebagian besar disebabkan oleh kurangnya dorongan dan perhatian dari lingkungan di rumah. Banyak siswa cenderung lebih fokus pada bermain daripada pada proses belajar di kelas. Observasi juga menunjukkan bahwa beberapa siswa bahkan tertidur dalam kelas, menandakan kurangnya keterlibatan dan motivasi belajar yang memadai dari siswa itu sendiri.
- b. Masalah eksternal dari lingkungan luar siswa, khususnya peran orang tua, turut mempengaruhi kemampuan membaca anak-anak. Guru kelas mencatat bahwa pola pendidikan yang berbeda-beda dari setiap orang tua, baik dari segi latar belakang pendidikan maupun pekerjaan, dapat mengakibatkan tingkat perhatian yang bervariasi terhadap pendidikan formal anak-anak mereka. Banyak orang tua, terutama yang memiliki kesibukan ekonomi tinggi atau memiliki pekerjaan yang menuntut, sering kali kesulitan untuk memberikan perhatian yang memadai

terhadap proses belajar membaca di rumah. Hal ini mengakibatkan kesenjangan dalam dukungan belajar di antara siswa.

- c. Masalah dari sisi sekolah juga memegang peran penting dalam peningkatan kemampuan membaca. Fasilitas pembelajaran yang kurang memadai seperti kurangnya buku bacaan yang menarik dan media pembelajaran yang kreatif dapat menghambat minat belajar siswa. Guru kelas menyoroti bahwa keberadaan sumber daya yang terbatas di sekolah, seperti buku yang kurang memadai, dapat mengurangi minat siswa untuk membaca dengan intensitas yang cukup untuk memperbaiki kemampuan membaca mereka.

Selain itu ada faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya pemahaman tentang pendekatan pengajaran yang efektif. Menurut Haryanto, (2021:70) menekankan bahwa banyak guru belum sepenuhnya memahami metode pengajaran membaca yang sesuai untuk siswa kelas 1 SD. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya strategi yang diterapkan dalam mengajarkan dasar-dasar membaca, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka. Faktor lain yang menghambat peran guru adalah terbatasnya fasilitas dan sumber daya pembelajaran. Menurut Suhendi, (2022:83) mengungkapkan bahwa kurangnya buku bacaan yang menarik dan alat bantu pembelajaran di banyak sekolah membuat guru kesulitan dalam memberikan pengalaman membaca yang menarik bagi siswa kelas 1 SD. Kekurangan ini seringkali mengakibatkan rendahnya motivasi dan minat siswa untuk belajar membaca. Rasio murid-guru yang tinggi juga menjadi kendala signifikan. Menurut Nurbiana, (2020:49), menyatakan bahwa dalam kelas dengan jumlah siswa yang besar, guru sering kali kesulitan memberikan perhatian individu yang diperlukan untuk mendukung perkembangan keterampilan membaca setiap siswa. Keterbatasan waktu dan energi guru untuk membimbing setiap siswa secara personal menyebabkan lambatnya perkembangan keterampilan membaca pada siswa yang membutuhkan bimbingan lebih. Penghambat lainnya adalah kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional yang difokuskan pada pengajaran membaca. Sumardi, (2021:105), menekankan bahwa banyak guru belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam teknik pengajaran membaca yang inovatif dan berbasis penelitian. Kurangnya pelatihan ini membuat guru cenderung menggunakan metode tradisional yang mungkin kurang efektif untuk siswa kelas 1 yang membutuhkan pendekatan yang lebih bervariasi dan interaktif.

Dalam mengatasi faktor-faktor penghambat ini, perlu adanya upaya kolaboratif antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan literasi anak. Dorongan yang konsisten dari semua pihak, baik di sekolah maupun di rumah, akan sangat mendukung proses pembelajaran membaca siswa. Selain itu, pendekatan yang holistik dalam penyediaan sumber daya pembelajaran dan peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi sejak dini juga menjadi kunci dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Negeri Kwesefo.

KESIMPULAN

Guru memegang peran penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran membaca di kelas 1 SD Negeri Kwesefo. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh persiapan guru, media yang digunakan, serta evaluasi yang berkelanjutan. Hambatan yang dihadapi meliputi rendahnya minat

siswa, kurangnya dukungan dari rumah, perbedaan pola asuh, dan keterbatasan fasilitas sekolah. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca siswa memerlukan kerja sama semua pihak melalui pendekatan holistik, penyediaan sarana yang memadai, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedevi. 2018. *Konsep Peran Menurut Beberapa Ahli*. <http://carapedia.com/pengertian-definisi-peran-info-2184.html.pdf> diakses tanggal 14 November 2023 pukul 17.00 WIB
- Afliani, Yohana. 2020. *Guru Dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Indramayu: CV. Adanu Gurumata
- Ahmad Izzan dan Saehudin, 2018, *Hadis Pendidikan “Konsep Pendidikan Berbasis Hadis”*, Bandung: Humaniora
- Alif Hasanah, D, 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Anwar, I. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar. Bahan Kuliah Online*. Direktori UPI: Bandung
- Akhadiah, Sabart, 2019. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arbangi, Dakir, Umiarso. 2018. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Arifin, Zainal, 2019. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Azwary, Bayu, 2018. *Peran Paramedis Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Pembantu Kampung Kasai Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau*. Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman. Tidak Dipublikasikan
- Bahri Djamarah, 2020. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaerul Rochman dan Heri Gunawan. 2019. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru (menjadi pendidik yang dicintai dan diteladani siswa)*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Dahlia Paitung, 2016. *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, Vol. 5, No. 2
- Dalman. 2018. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, Hamid. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Cetakan ke delapan Belas Edisi IV. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas, 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Dewi, 2020. *Analisis Faktor-faktor penyebab anak putus sekolah usia pendidikan dasar di kecamatan gerokgak tahun 2018/2019*” Jurnal putus sekolah, (singaraja) : vol. 4/ No. 1/ Tahun 2020.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto, 2021. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Gramedia Pustaka Utama, Yogyakarta
- Henry Guntur Tarigan. 2018. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

- Kunandar. 2016. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pres
- Kurniawan, Yusep. 2019. *Inovasi Pembelajaran*. Surakarta: Kekata Group
- Koentjaraningrat. 2018. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mawardi, Pitalis. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media
- Moh. Uzer Usman, 2019. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhsyanur. 2019. *Membaca: Suatu Keterampilan Bahasa Reseptif*. Yogyakarta: Buginese Art.
- Mulyasa, E, 2018. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Mulyati, Renny R., 2019, *Analisis Keterkaitan Antara Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran dan evaluasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri dan Swasta di Kota Padang*, Jurnal Mahasiswa Pendidikan Biologi, 2(2): 1-7
- Nurbiana, 2020. *Strategi Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Al-Ittihad: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume 02 November, ISSN: 2407-2095.
- Purwanto, 2020. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusman. 2017. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Siyoto, S. & Sodik, A. 2018, *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing*, Yogyakarta
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhendi, 2022. *Literasi dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2018. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tarigan, H.G, 2019. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkas
- Torang, Syamsir, 2017. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta
- Tokan, Ratu Ile. 2016. *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: Grasindo
- UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Yastiani, Dea Kiki. 2020. "Peran Guru Dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 4 Nomor 1.
- Yudha M. Saputra, 2018. *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Bandung: IKIP Bandung Press.